

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

TPID Kota Solok merupakan TPID Non IHK, sehingga perkembangan inflasi tidak dihitung, tetapi perkembangan harga kebutuhan pokok penting, barang lainnya dan jasa serta resiko kedepan tetap dilakukan monitoring dan evaluasi. Adapun perkembangan harga kebutuhan pangan pokok strategis adalah sebagai berikut : a. Beras : untuk harga beras di Kota Solok ada 2 (dua) jenis yaitu beras medium dan beras premium, selama periode April/d Juni 2021 harga beras medium berkisar dari Rp. 10.000,-/Kg s.d Rp. 11.000,-/kg, sedangkan untuk beras premium harganya berkisar dari Rp. 12.000,-/kg s.d Rp. 13.000,-/Kg b. Cabe Merah : sampai keadaan Juni 2021 cabe merah mengalami kenaikan harga yaitu rata-rata harga cabe merah berkisar Rp. 33.000,-/Kg c. Bawang Merah : Bawang merah sampai keadaan maret 2021 harganya tidak mengalami kenaikan yang signifikan yaitu berkisar Rp. 23.000,- s.d Rp. 25.000,-/Kg d. Kacang Tanah : untuk harga kacang tanah konstan yaitu Rp. 24.000,-/Kg karena harganya ditentukan oleh distributor sehingga pengecer tidak bisa bermain dengan harga tersebut e. Daging Sapi : untuk harga daging sapi sampai keadaan Juni 2021 mengalami kenaikan dari pertengahan bulan Puasa yaitu Rp. 130.000,-/Kg dan harga ini ditetapkan oleh Asosiasi Pedagang Daging di daerah kota Solok f. Daging ayam (broiler) : Sampai keadaan Juni 2021 harga daging ayam (broiler) berkisar antara Rp. 21.000,-/Kg s.d Rp. 24.000,-/Kg ini mengalami kenaikan dikarenakan HBKN Bulan Suci Ramadhan dan Idul Fitri 1442 H. g. Telur ayam ras : harga telur ayam ras ada, lah Rp. 1.400,-/butir dan harga tersebut mengalami kenaikan dari bulan dari April s/d Juni 2021, kenaikan ini dikarenakan tingginya harga pakan sehingga berdampak terhadap penambahan biaya produksi. h. Bawang putih : sampai keadaan Juni 2021 harga bawang putih Rp. 22.000,-/kg tidak mengalami kenaikan dan juga penurunan i. Minyak goreng : untuk minyak curah s.d keadaan Juni 2021 harganya Rp. 12.000,-/kg sedangkan minyak kemasan Rp. 16.000,-/liter dan tidak mengalami kenaikan j. Gula Pasir : untuk gula pasir harga nya Rp. 13.000,-/Kg dan tidak mengalami kenaikan

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk permasalahan harga dan ketersediaan di Kota Solok sampai keadaan bulan Juni 2021 tidak ditemui kendala yang berarti, karena ketersediaan cukup untuk kebutuhan masyarakat sehingga harga pun aman dan terkendali, kalau pun ada kenaikan harga itupun dipengaruhi dengan HBKN memasuki bulan suci ramadhan dan Idul Fitri 1442 H, tetapi kenaikan pun masih dibatas kewajaran.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun kebijakan Pemerintah Kota Solok dalam hal Ketersediaan Pasokan Pangan dan Harga adalah : diwajibkan bagi Tim Pengendalian Inflasi daerah Kota Solok untuk selalu melakukan monitoring harga dan pasokan dan melaporkan kepada pimpinan kalau ada terjadi kelangkaan pasokan yang akan mempengaruhi harga. Selain itu tetap melakukan koordinasi dengan Sub Divre Bulog dalam Ketersediaan Pangan Strategis sehingga ketersediaan dan harga tetap stabil dan tersedia cukup sesuai dengan kebutuhan penduduk

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk evaluasi dilaksanakan setiap bulan berdasarkan Laporan pemantauan Harga dan Pasokan Pangan yang dilakukan oleh OPD terkait dan dalam hal ini adalah Dinas Pangan dan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM. Untuk evaluasi dilaksanakan oleh Sekretaris Daerah

selaku Ketua Harian TPID

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Ada beberapa Rekomendasi kebijakan yang selalu dilakukan oleh Pemerintah Kota Solok yaitu : (1). Kalau terjadi kelangkaan pangan pokok strategis seperti beras maka Walikota akan memerintahkan untuk mengeluarkan cadangan beras Pemerintah, agar tidak terjadi kekurangan pasokan yang menyebabkan harga naik, dan untuk kebutuhan lainnya seperti cabe merah, bawang merah, minyak goreng, telur ayam ras kalau terjadi kelangkaan maka akan diadakan Operasi Pasar melalui Dana APBD, APBN, CSR dan Dana lainnya yang tidak mengikat.